

## Anafora Dalam Puisi “Jendela Dunia” Antologi Puisi Syair Burung Beo

Kasma Amin<sup>1</sup>, Rahmi Usman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

<sup>1</sup> kasma.amin@ac.id

<sup>2</sup>STIEM-LPI Makassar

### Abstrak

Menulis puisi bagi orang awam masih merupakan hal yang rumit. Tantangan yang sering dirasakan adalah penggunaan gaya bahasa dalam penciptaan puisi. Pengarang sering tidak memahami gaya bahasa yang tepat untuk sebuah karya puisi. Banyak gaya bahasa menjadi pilihan dalam penciptaan puisi dan sebagai penyaluran ide. Salah satu gaya bahasa itu adalah bentuk Anafora. Tujuan penulisan ini adalah menggambarkan bentuk-bentuk anafora dalam puisi. Manfaat penulisan adalah menemukan bentuk-bentuk anafora dalam puisi dan dapat menerapkannya dalam bentuk penulisan puisi. Metode penulisan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan menunjukkan adanya bentuk-bentuk anafora dalam puisi jendela dunia

**Kata kunci:** Anafora, Puisi, Gaya Pengulangan

### Abstract

*Writing poetry for ordinary people is still a complicated thing. The challenge that is often felt is the use of language style in the creation of poetry. The author often does not understand the right style of language for a work of poetry. Many language styles are chosen in the creation of poetry and as a channeling of ideas. One style of language is the Anaphora form. The purpose of this writing is to describe the forms of anaphora in poetry. The benefits of writing are finding forms of anaphora in poetry and can apply them in the form of writing poetry. The writing method used is descriptive qualitative research. The results of the discussion showed the existence of anaphorous forms in the poetry window of the world.*

**Keywords:** Anaphora, Poetry and Repetition Style

### 1. Pendahuluan

Puisi Jendela Dunia adalah salah satu karya puisi yang terdapat dalam Antologi Puisi Syair Burung Beo. Antologi puisi tersebut adalah hasil kegiatan kreatif mahasiswa dalam mencoba menghasilkan karya puisi. Sebuah usaha yang masih dalam keterpaksaan untuk menghasilkan karya. Namun dapat diapresiasi bahwa suatu karya memang tidak gampang untuk diwujudkan. Perlu pemahaman dan keterampilan untuk menciptakan wujud dari ide. Seperti halnya menciptakan puisi perlu keterampilan mengolah kata-kata dengan gaya bahasa tertentu.

Beberapa tantangan penulisan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah kurangnya penguasaan gaya bahasa. Walaupun sesungguhnya jenis gaya bahasa yang sering digunakan dalam penciptaan puisi ada-

lah puluhan jumlahnya. Salah satu bentuk gaya bahasa dalam penulisan puisi yang banyak digunakan adalah bentuk gaya bahasa anaphora. Gaya bahasa ini hampir sama dengan gaya bahasa refetisi namun terdapat perbedaan dalam penerapannya.

Dalam kalimat anafora, terjadi pengulangan kata atau frasa yang dimaksudkan untuk mempertegas suatu makna dari gagasan atau ide yang ingin diungkapkan. Pengulangan-pengulangan kata pada anafora dapat memberi makna penegasan. Oleh karena itu, anafora juga dikelompokkan sebagai majas penegasan. Anafora adalah gaya bahasa untuk menyampaikan ide penulis dalam mengembangkan daya imajinasi serta kreatif dan kemudian berfikir sistematis serta berbahasa secara tertib dan teratur agar tercipta karya yang kreatif dan mengandung nilai makna seni. Tulisan ini mengangkat

rumusan masalah yaitu bagaimanakah bentuk anafora dalam puisi jendela dunia?

Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk anafora dalam puisi jendela dunia. Manfaat penulisan adalah secara teoritis dapat membantu mahasiswa dalam menelaah puisi. Mahasiswa sastra yang tertarik menganalisis karya puisi dapat memanfaatkan teori-teori dalam tulisan ini. Manfaat praktisnya bagi siswa dan mahasiswa yang ingin membaca puisi dalam mengetahui perbedaan gaya bahasa yang dapat diterapkan dalam pembacaan puisi.

Pergulatan para penyair dalam menciptakan karya bukan sekedar mencari-cari supaya produksi kata-kata dianggap sebagai puisi. Ia justru ingin menyampaikan resepsi dalam wujud kata-kata yang indah, dalam wujud yang representatif sehingga puisi bukan sekedar menyampaikan suatu kasus, melainkan generalisasi kasus-kasus itu, (Maman Suryawan dan Wiyatni 2005: 60) Penggunaan kata-kata anaphora sebagai wujud ungkapsn yang bermakna kias.

Anafora merupakan bagian dari gaya bahasa dengan ciri khas menggunakan kata-kata yang diulang-ulang. Gaya bahasa atau kiasan yang digunakan oleh penyair untuk menyimpan makna tersirat dan sebagai karakter penyair dalam tulisannya.

Dalam majas anafora, pengulangan kata terjadi di awal kalimat pada setiap baris atau setelah tanda koma pada satu kalimat. Mengingat bentuk dari kalimat anafora, dapat juga dikelompokan sebagai pecahan dari majas paralelisme, yang mana merupakan majas pengulangan, (Hartono;2016)

Kalimat-kalimat pengulangan seperti anafora ditemukan sangat banyak dalam puisi-puisi atau dapat juga digunakan dalam kalimat berbentuk pertanyaan namun tidak membutuhkan jawaban.

Puisi dan berbagai gaya bahasa yang digunakan.

Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan

kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk dan juga maknayang ingin disampaikan yang mana makna sebagai bukti puisi baik jika terdapat makna yang mendalam dengan memadatkan segala bahasa.

Saat ini para penulis lebih tertarik kepada puisi bebas sehingga jarang lagi penulis puisi yang mengikat diri pada bentuk penulisan yang terikat. Bahkan penulis puisi ada yang hanya menulis tanpa terikat oleh gaya bahasa yang digunakannya.

Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna.

Puisi terbagi atas dua yaitu :puisi lama dan puisi baru.

Puisi lama adalah adalah puisi yang masih terikat oleh aturan-aturan yaitu Jumlah kata dalam 1 baris, Jumlah baris dalam 1 bait, Persajakan (rima), Banyak suku kata di tiap baris,dan Irama. Contoh dari puisi lama adalah mantra, pantun, talibun, syair, karmina, dan gurundam.

Puisi baru adalah puisi yang tidak terikat lagi oleh aturan yang mana bentuknya lebih bebas ddari pada puisi lama dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima.

## 2 Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan kualitatif dengan pendekatan struktural. Sumber data diambil dari Antologi Puisi Syair Burung Beo. Data berupa kata dan kalimat dalam puisi 'Jendela dunia' karya Hawa Hanubun.

### 2.1 Pengumpulan data

Puisi diambil dari karya Hawa Hanubun dengan judul *jendela dunia*.

Jendela dunia

*Membaca adalah mengintip jendela kehidupan*

*Membaca adalah mengisi gudang kosong*

*Membaca adalah meneteskan air kesejukan*

*Membaca adalah menuangkan teh ke dalam cawan*

*Membaca adalah mengukir diatas batu*

*Membaca adalah memahat lukisan diatas kanfas*

*Membaca adalah menata bunga diatas meja*

*Membaca dapat mengubah hidup*

*Tanpa buku dunia tetap primitif*

*Tanpa membaca bagaikan layang-layang putus tali*

*Yang entah kemana dia pergi*

*Banyak orang berkata bahwa*

*Membaca itu membosankan*

*Membaca itu membuang waktu*

*Apakah mereka tidak pernah berfikir*

*Bahwa membaca adalah*

*Menuju sukses hidup Analisis data*

Dalam puisi ini menggunakan teori Anofora yang merupakan bagian dari gaya bahasa dengan ciri khas menggunakan kata-kata yang diulang-ulang dimana pengulangan kata terjadi diawal kalimat pada setiap baris atau setelah tanda koma pada satu kalimat. Dalam kalimat anofora, terjadi pengulangan kata atau frasa yang mana dimaksudkan untuk mempertegas suatu makna dari gagasan atau ide yang ingin diungkapkan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis tentang majas anaphora bentuk pengulangan kata terjadi di awal kalimat pada setiap baris atau setelah tanda koma pada satu kalimat. Hal tersebut terdapat pada kata 'membaca' yang diulang sebanyak tujuh kali. Bentuk pengulangan pada puisi tersebut menegaskan bahwa kalimat yang diulang penuh makna tentang anjuran, perintah dan himbuan. Penulis seolah-olah menegaskan tentang membaca adalah sebuah kebutuhan penting untuk kehidupan.

*Membaca adalah mengintip jendela kehidupan*

*Membaca adalah mengisi gudang kosong*

*Membaca adalah meneteskan air kesejukan*

*Membaca adalah menuangkan teh ke dalam cawan*

*Membaca adalah mengukir diatas batu*

*Membaca adalah memahat lukisan diatas kanfas*

*Membaca adalah menata bunga diatas meja*

Dalam puisi ini terlihat jelas adanya hubungan bentuk yang dituliskan oleh penulis sebagai satu-kesatuan yang saling

berkaitan. Tujuan penulis dalam mengulang kata-kata dalam setiap baris merupakan bentuk penegasan dan penekanan kalimat penting, atau fokus perhatian.

Dalam puisi diatas mengandung bentuk penulisan anafora yang saling berkaitan dalam setiap baris dengan pengulangan kata yang sama, misalnya pada kata "membaca adalah" ini menunjukkan pengulangan, penegasan, dan penekanan.

### 4. Kesimpulan

Anafora merupakan bagian dari gaya bahasa dengan ciri khas menggunakan kata-kata yang diulang-ulang. Dalam majas anaphora tersebut di atas, pengulangan kata terjadi di awal kalimat pada setiap baris atau setelah tanda koma pada satu kalimat. Majas anaphora menekankan ada kalimat yang harus menjadi pusat perhatian pembaca.

### Ucapan Terima Kasih

Kepada Universitas Muslim Indonesia atas dukungan dalam penyelenggaraan penelitian hingga selesai dan kepada Fakultas Sastra UMI terkhusus Prodi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia UMI.

### Referensi

- Kasma F. Amin. 2017. Syair Burung Beo; Antologi Puisi . Penerbit Lamacca Makassar.
- F. Amin. Kasma. 2015. Penelitian Sastra; Metode dan Strategi Penelitian. Pustaka AQ. Yogyakarta.
- Hartono. 2016. Majas anafora pengertian serta contoh kalimat (online). Diatas pada laman <http://www.dosenpendidikan.com/majas-anafora-pengertian-serta-contoh-kalimat/>. 22 mei 2017
- Maman Suryaman dan Wiyatni, 2005. Puisi Indonesia. Buku Ajar. (on Line).
- Supriyadi.2015.pengertian puisi ciri jenis-jenis unsur (online). Diatas pada <http://www.artikelsiana.com/2015/10/pengertian-puisi-ciri-jenis-jenis-unsur.html?m=i> 22 mei 2017
- Sukmadinata. 2009. Penelitian Sastra. Penerbit Bintang Press. Yogyakarta.